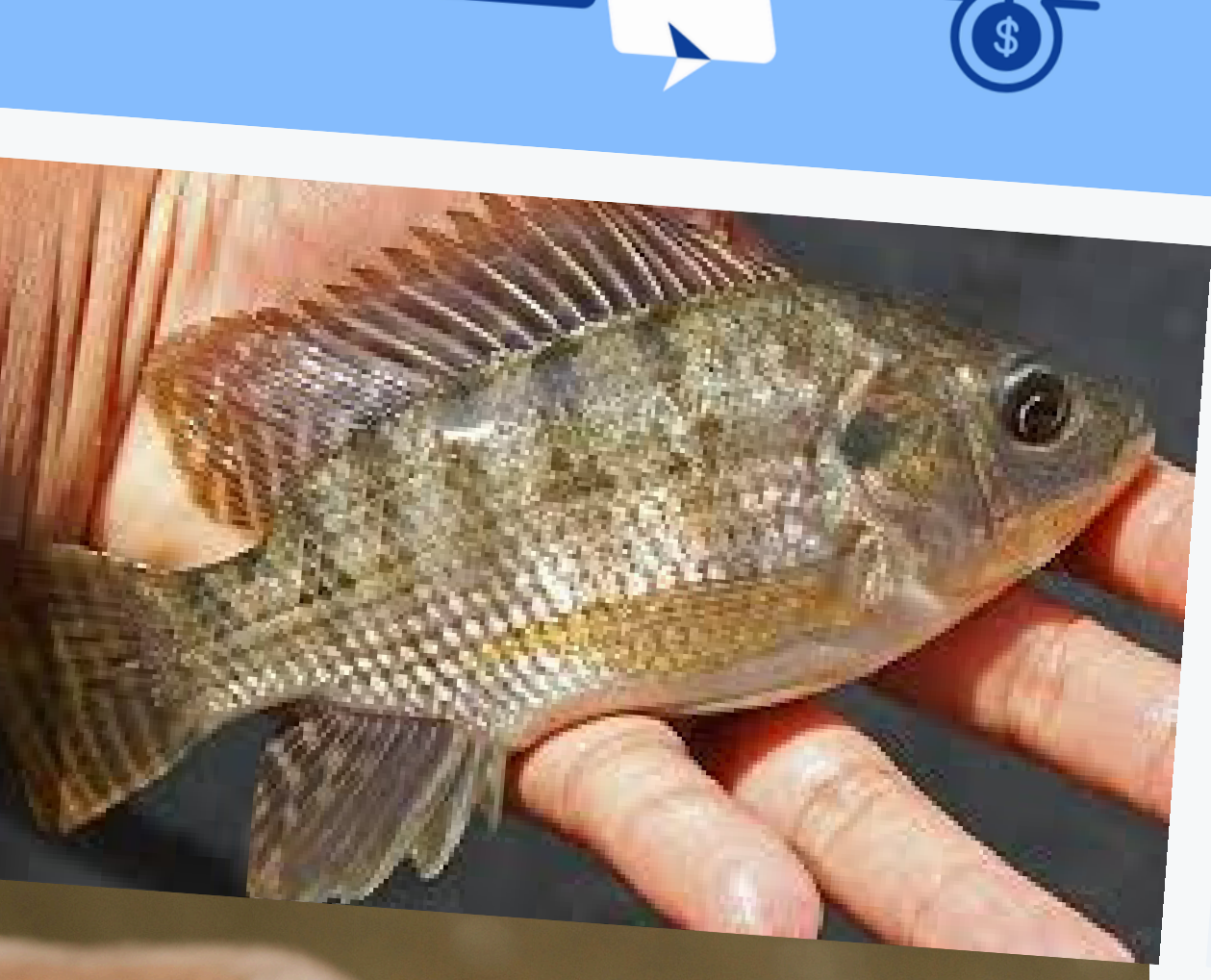


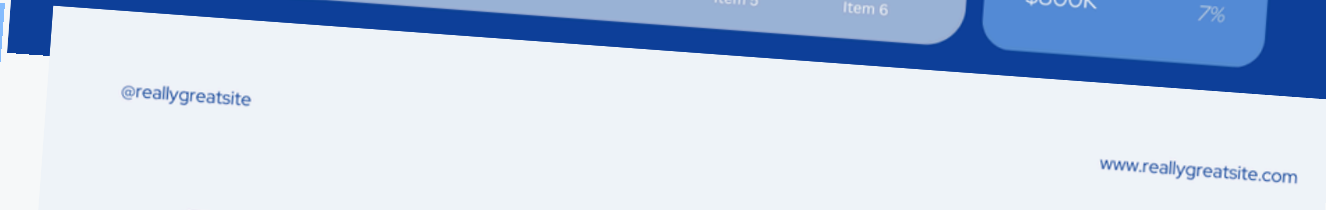


**Prioritize Risks**
Rank risks based on severity and urgency.

**Develop Responses**
Create strategies to mitigate, transfer, accept, or avoid risks.



LAPORAN HASIL SURVEY PERKEMBANGAN USAHA BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR DI INDONESIA



Tujuan Survey

Sebaran Lokasi Survey dan
Profil Responden

Waktu pelaksanaan &
Metodologi

Hasil & Kesimpulan



1

Memotret kondisi faktual
dinamika perkembangan
usaha budidaya ikan air
tawar di Indonesia

2

Menilai Kinerja
Pengembangan Subsektor
Perikanan Budidaya,
khususnya budidaya air tawar
di Indonesia

3

Memetakan permasalahan
mendasar (basic problem)
pada pengembangan budidaya
ikan air tawar sebagai bahan
rekomendasi bagi
pengambilan solusi yang tepat



Tujuan Survey

Sebaran Lokasi Survey & Profil Responden

Waktu Pelaksanaan & Metodologi

Hasil & Kesimpulan



1. Jawa Barat (6)

4. Jawa Timur (6)

7. NTB (7)

10. Sulawesi Utara (1)

13. Sumbar (3)

16. Jambi (1)

2. Banten (4)

5. DI. Yogyakarta (2)

8. Bali (4)

11. Kalteng (4)

14. Sumsel (2)

17. Lampung (2)

3. Jawa Tengah (6)

6. NTT (6)

9. Gorontalo (1)

12. Kalsel (3)

15. Riau (2)

-

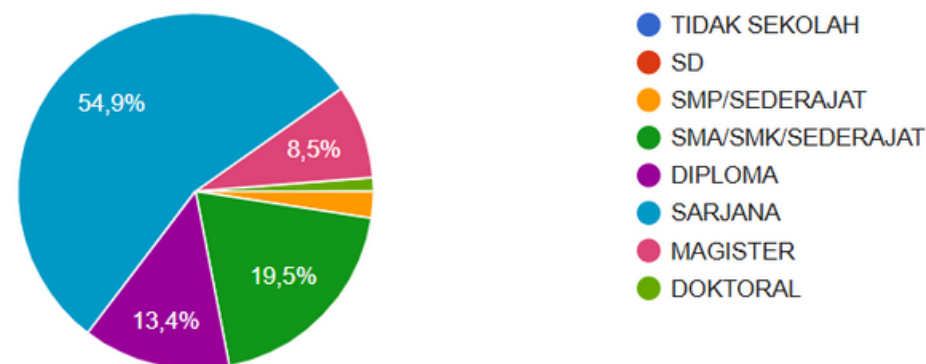
Tujuan Survey

Sebaran Lokasi Survey & Profil Responden

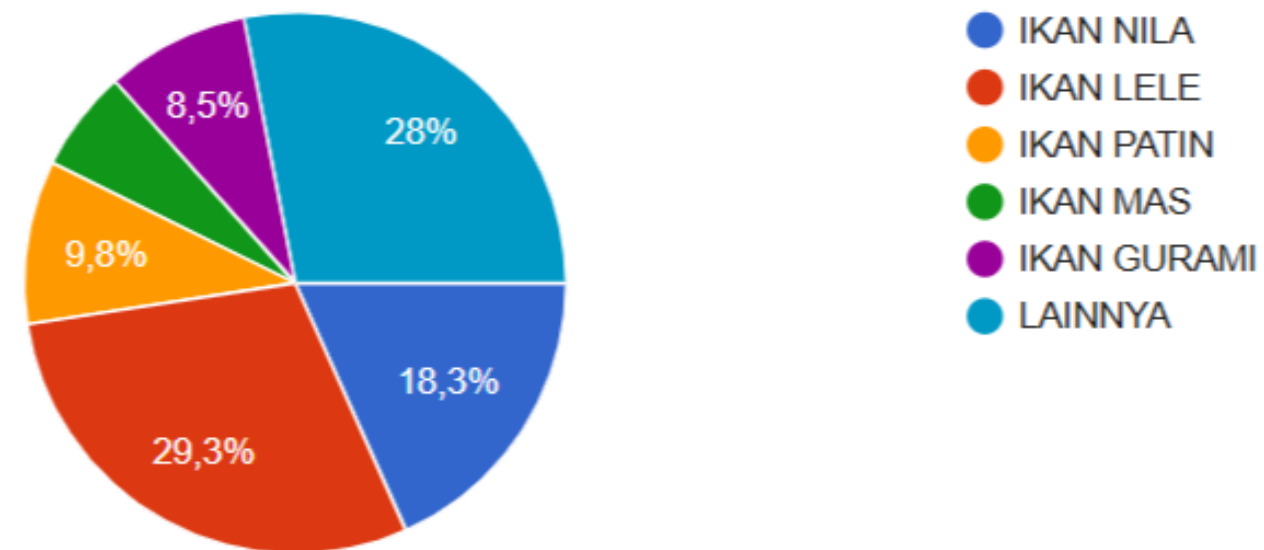
Waktu Pelaksanaan & Metodologi

Hasil & Kesimpulan

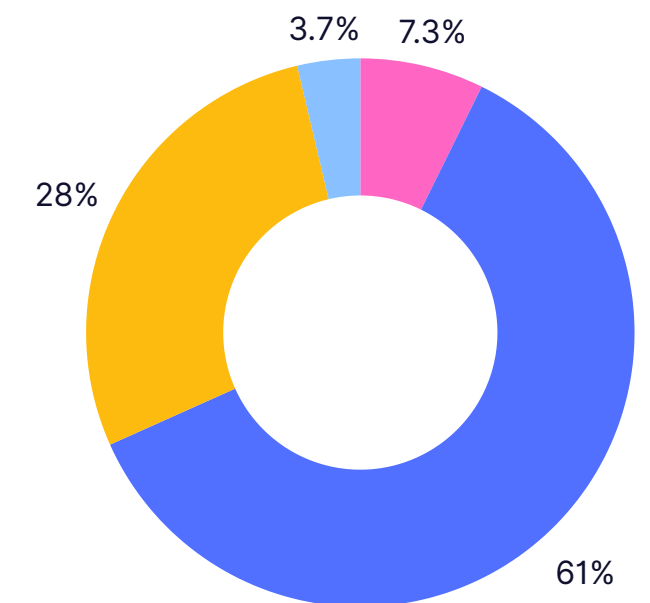
Pendidikan Responden



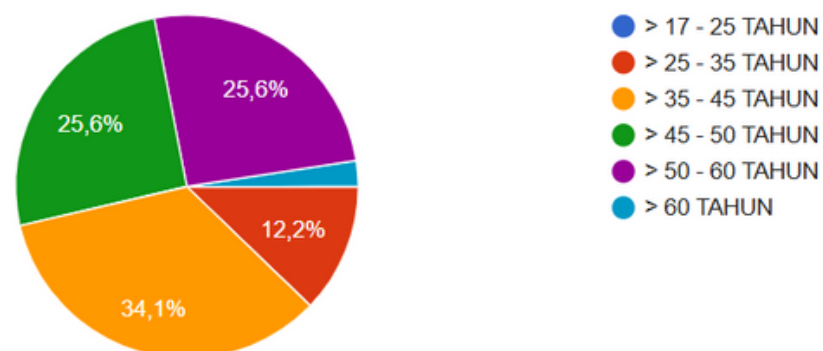
Komoditas yang Dibudidayakan



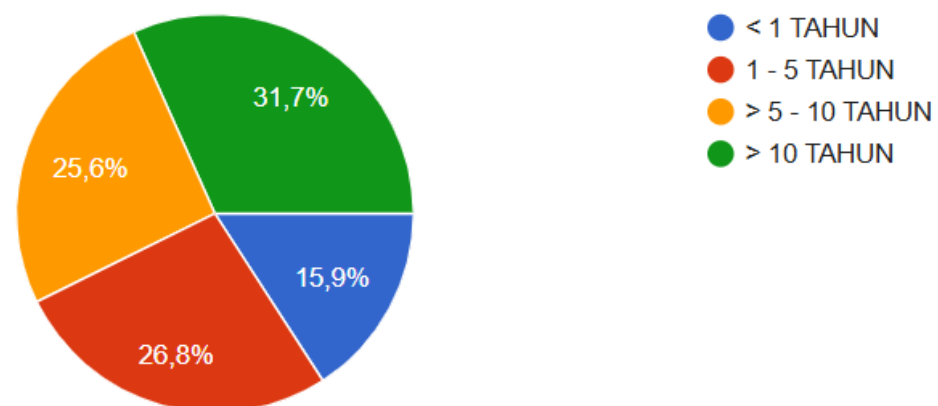
Pekerjaan Responden



Usia Responden



Pengalaman Berusaha



- PENYULUH PERIKANAN
- PEMBUDIDAYA IKAN
- ASN/TNI/POLRI
- ASOSIASI

Tujuan Survey

Sebaran Lokasi Survey & Profil Responden

Waktu Pelaksanaan & Metodologi

Hasil & Kesimpulan

Pengumpulan data dilakukan selama 1 bulan yakni mulai Tanggal 25 Juni s.d 25 Juli 2025. Dilakukan secara online dan melalui wawancara telpon/WA



Pendekatan Analisis

Menggunakan metode analisis gabungan (mixed methods) yakni kualitatif dan kuantitatif melalui pendekatan survey kuantitatif dan wawancara kualitatif untuk memvalidasi hasil. Data dan informasi yang terkumpul dikemudian dianalisis secara deskriptif.



Variabel Studi

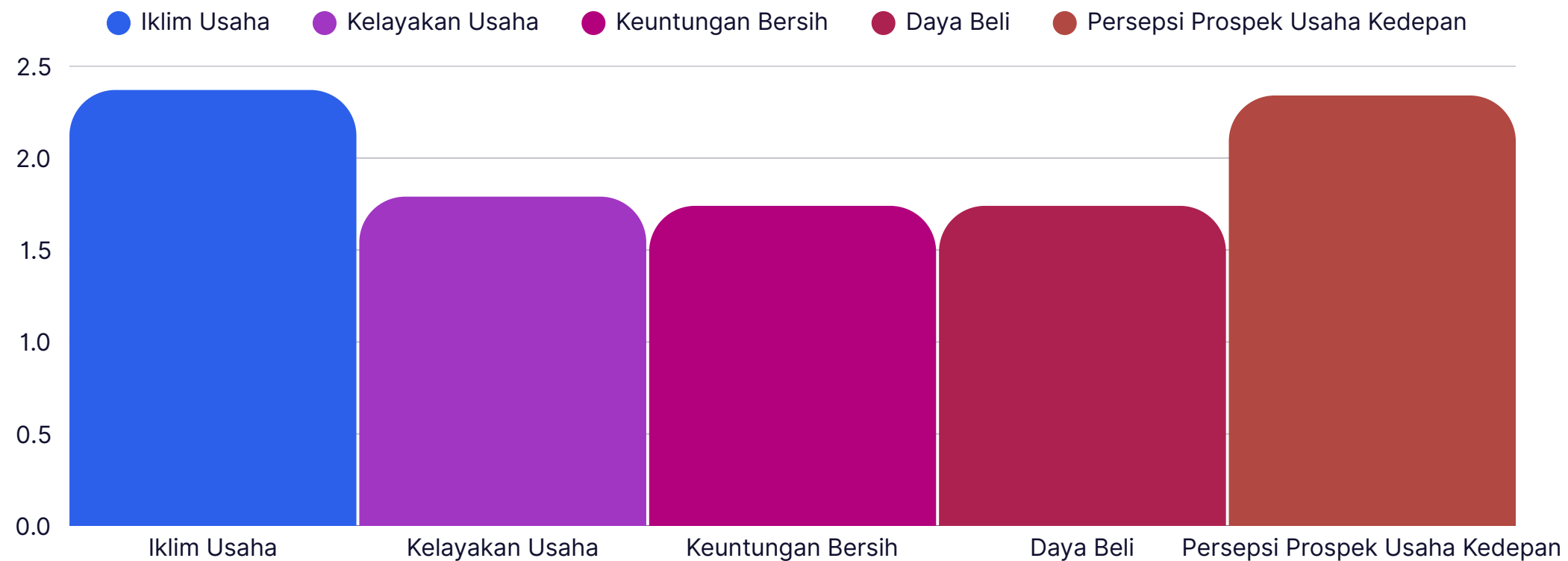
Variabel studi terdiri dari 3 faktor, masing-masing : (1) Aspek Ekonomi terdiri dari 7 atribut; (2) Aspek Regulasi dan Dukungan Pemerintah terdiri dari 3 atribut; dan (3) Aspek Sosial dan Kelembagaan terdiri dari 6 atribut.



Pengumpulan Data dan Analisis

Pengumpulan data dilakukan melalui survey terhadap 180 responden di 17 Provinsi yang tersebar di 60 Kabupaten/Kota di Indonesia. Kemudian diinterpretasikan menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap, persepsi, atau pendapat responden terhadap dinamika perkembangan budidaya air tawar saat ini., dimana hasil interpretasi sakala likert merupakan kesimpulan terhadap kinerja budidaya ikan air tawar

Hasil Survey Kinerja Aspek Ekonomi



Kinerja Aspek Ekonomi

Hasil analisis data survey terhadap 7 indikator menyimpulkan bahwa responden menilai kinerja Apek Ekonomi Budidaya Ikan Air Tawar berada pada kategori **TIDAK MEMUASKAN** dengan rata-raya nilai skor :

49.22

Iklim Usaha

69.5%

Turun >10 -50%

Kelayakan Usaha

80%

Kurang Layak/Tidak Layak

Keuntungan Bersih per Bulan

71.9%

Keuntungan < 1,5 juta/perbulan

Daya Beli Pembudidaya Ikan

71.9%

Rendah/Sangat Rendah

Persepsi terhadap Pospek Usaha Kedepan Jika Tidak ada upaya perbaikan

60.9%

Buruk/Sangat Buruk

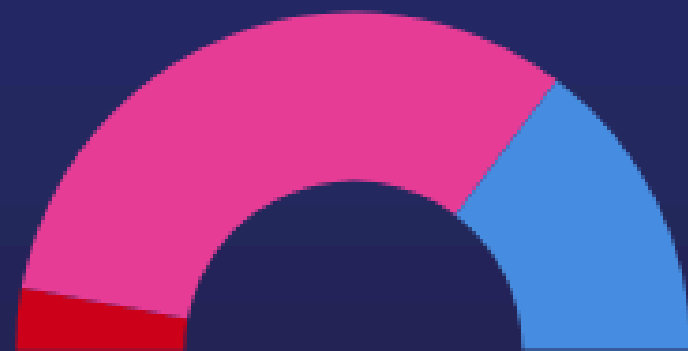
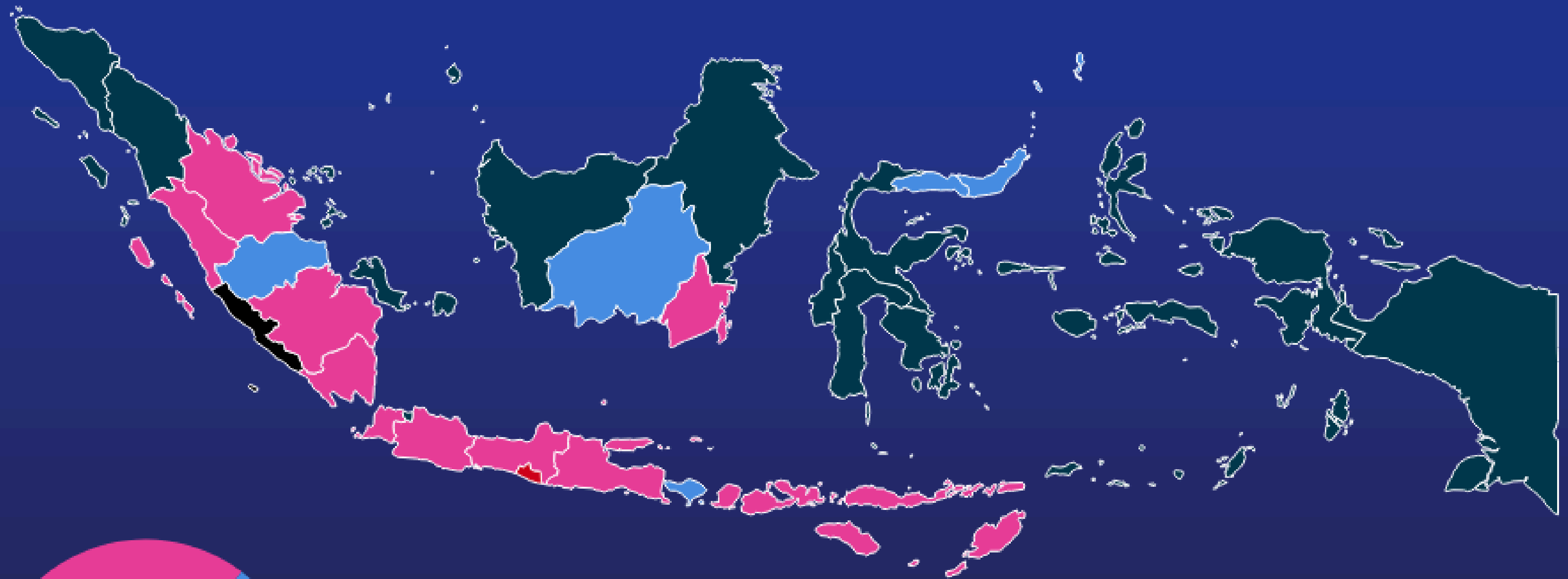
MoE : 0,146

MoE : 0,766

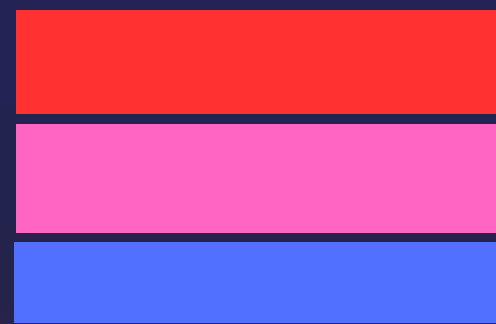
MoE : 0,228

MoE : 0,144

MoE : 0,177



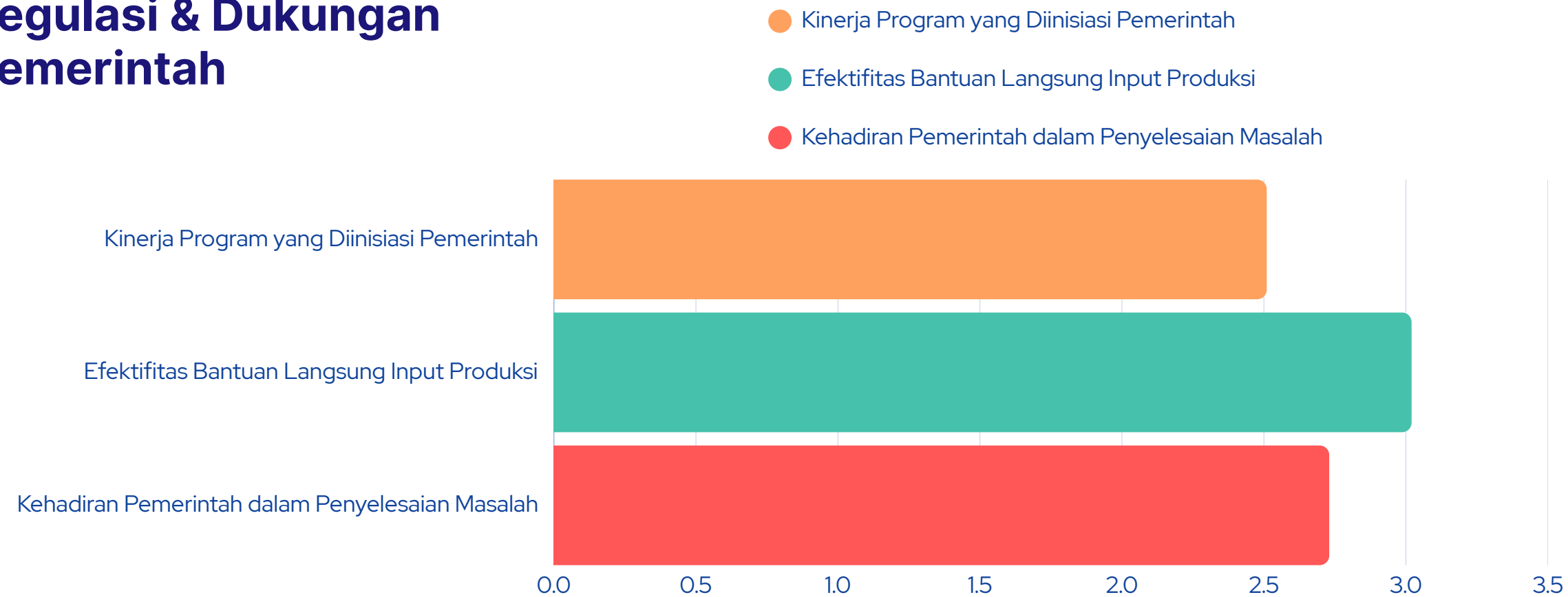
- Sangat Menurun (5.88%)
- Menurun (64.71%)
- Naik (29.41%)



> 50%
10 - 50%
1 - 10%

Dari 180 responden yang tersebar di 17 Provinsi dan 60 Kabupaten/Kota, sebesar 69,50% mengatakan bahwa iklim usaha budidaya Ikan Air Tawar mengalami penurunan

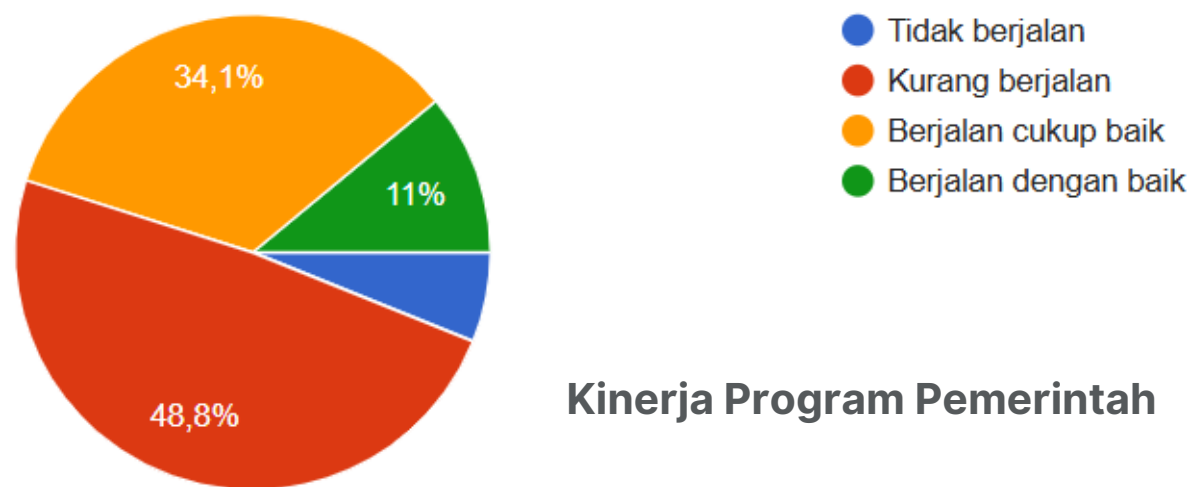
Hasil Survey Kinerja Aspek Regulasi & Dukungan Pemerintah



Kinerja Aspek Regulasi & Dukungan Pemerintah

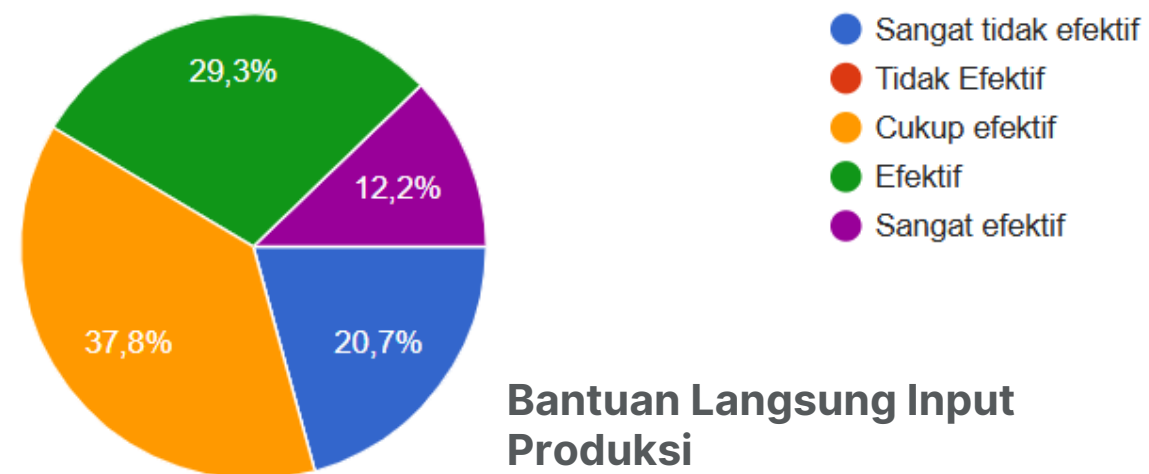
Hasil analisis data survey terhadap 3 indikator menyimpulkan bahwa responden menilai kinerja Aspek Regulasi & Dukungan Pemerintah berada pada kategori **CUKUP MEMUASKAN** dengan rata-rata nilai skor :

68.90



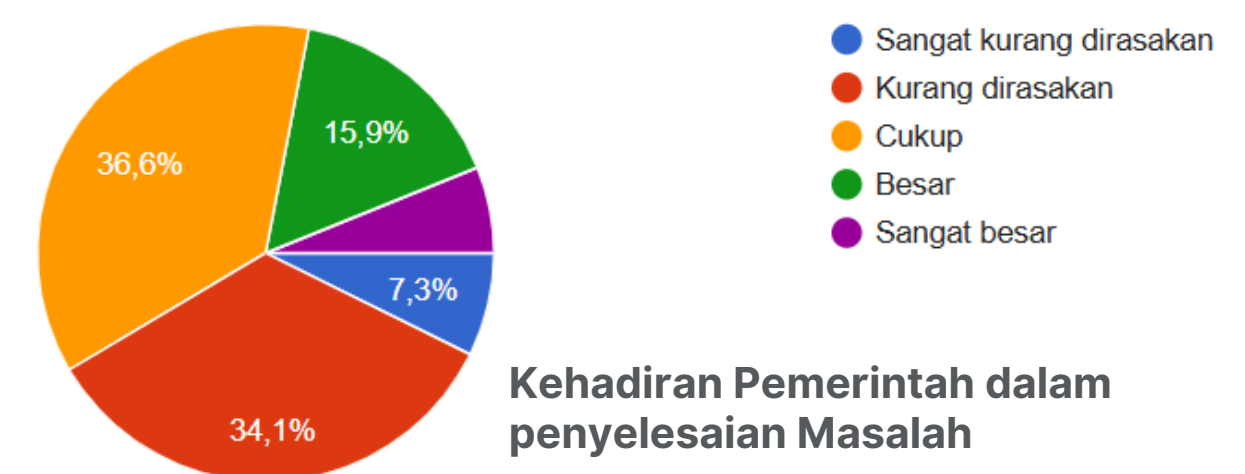
Kinerja Program Pemerintah

MoE : 0,167



Bantuan Langsung Input
Produksi

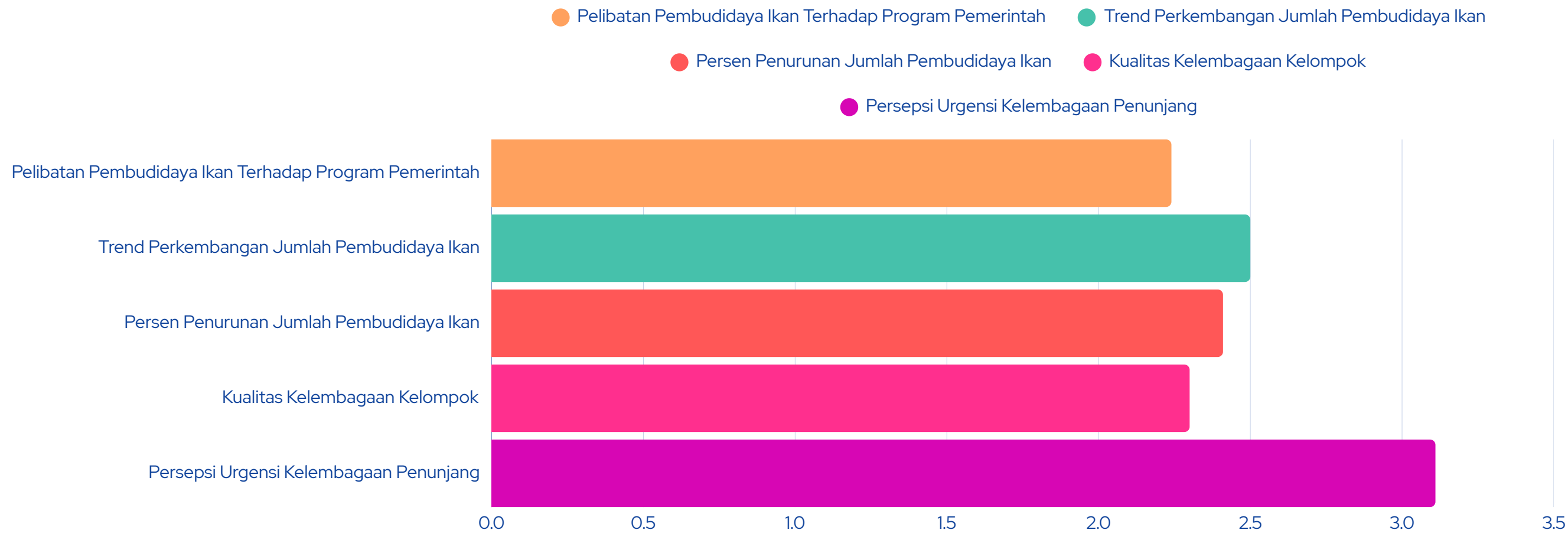
MoE : 0,238



Kehadiran Pemerintah dalam
penyelesaian Masalah

MoE : 0,193

Hasil Survey Kinerja Aspek Sosial & Kelembagaan

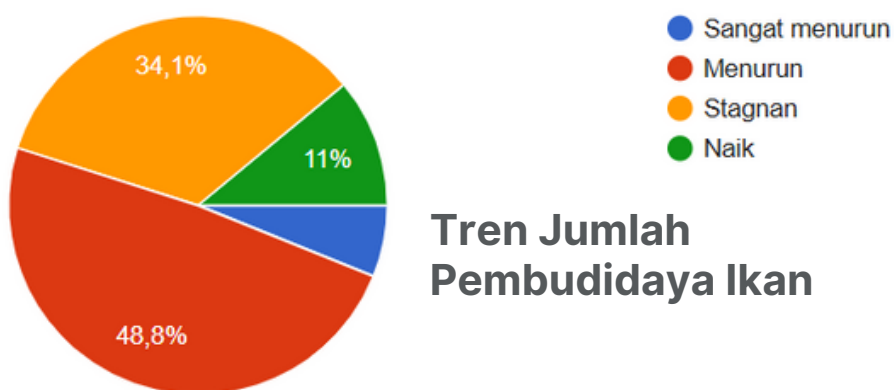


Hasil analisis data survey terhadap 5 indikator menyimpulkan bahwa responden menilai kinerja Aspek Sosial & Kelembagaan berada pada kategori **TIDAK MEMUASKAN** dengan rata-raya nilai skor :

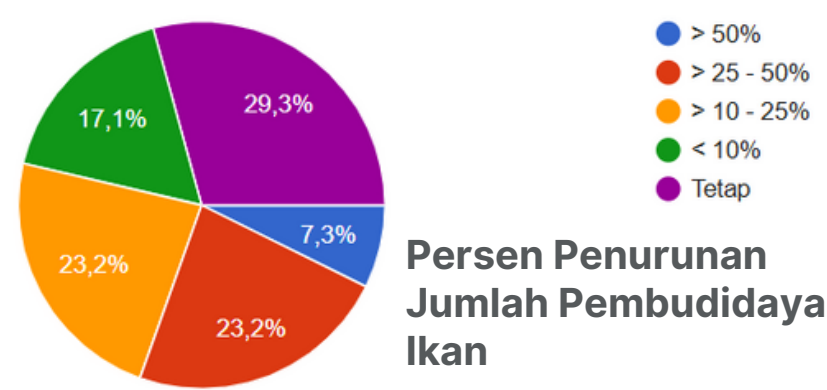
62.87



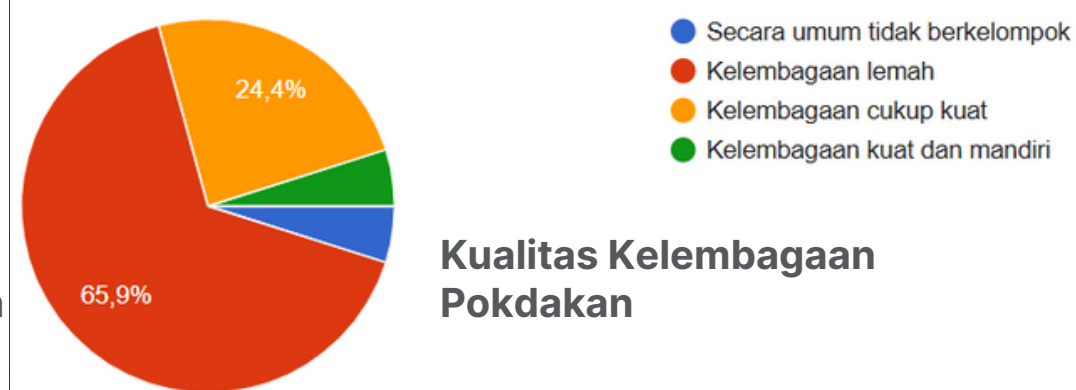
MoE : 0,138



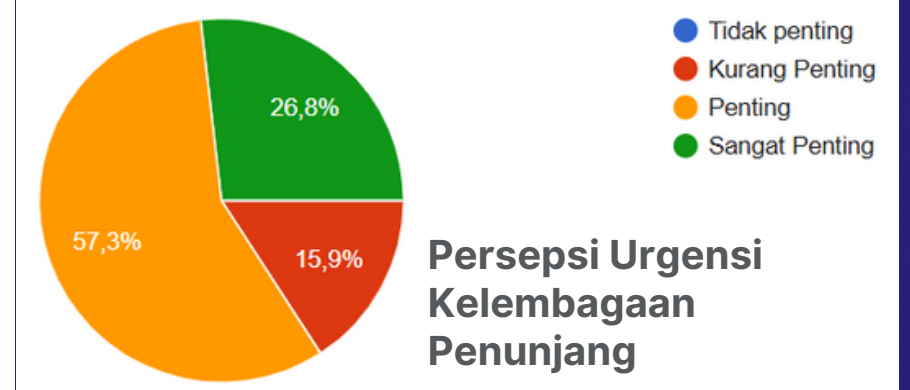
MoE : 0,167



MoE : 0,259



MoE : 0,135



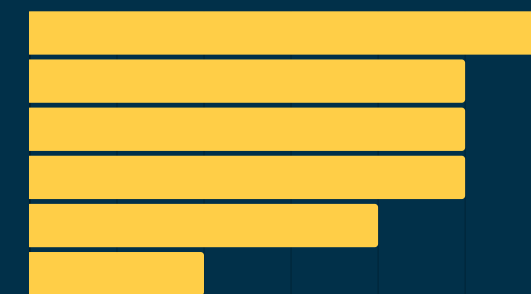
MoE : 0,140

Klasterisasi Masalah



RESPONDEN MENILAI ATRIBUT INI HARUS
MENJADI PRIORITAS PERTAMA
PENYELESAIAN

70% RESPONDEN



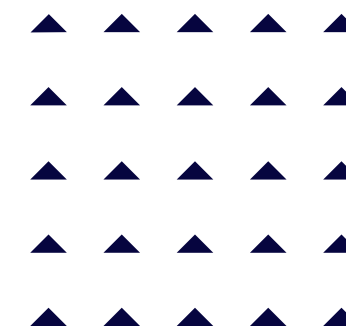
RESPONDEN MENILAI ATRIBUT INI
HARUS MENJADI PRIORITAS
KEDUA PENYELESAIAN

30% RESPONDEN

KESIMPULAN

- Kinerja Pengembangan Budidaya Ikan Air Tawar dilihat dari indikator ekonomi, regulasi & dukungan pemerintah; dan sosial-kelembagaan menunjukkan kinerja yang tidak baik-baik saja.
- Terjadi penurunan iklim usaha budidaya ikan air tawar yang signifikan dengan kisaran penurunan lebih dari 10 % hingga lebih dari 50 % di 13 Provinsi yang menjadi objek survey
- Permasalahan paling dominan yang menjadi penyebab penurunan kinerja usaha budidaya air tawar yaitu : (1) jaminan pasar dan stabilitas harga; (2) produktivitas budidaya tidak optimal; dan (3) biaya produksi tinggi (margin keuntungan rendah)

TERIMA KASIH



PUSAT KAJIAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN

**PUSAT KAJIAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN**
*Center for Study and Empowerment of Marine and
Fisheries Resources*

*SK. Menteri Hukum dan HAM No : AHU-
0027769.AH.01.12 /2021*
Griya Sasikirana Jl. PLN No.69, Gandul, Kec.
Cinere, Kota Depok, Jawa Barat 16512, – Email
: pusarankp@gmail.com